

PENGARUH BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA AWAL UNTUK MAHASISWA STKIP MUHAMMADIYAH PAGARALAM

Irma Sindy Aristya¹, Indah Fitria Hastuti²

aristyairma@gmail.com,

^{1,2}STKIP Muhammadiyah Pagaralam

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar hasil pengembangan terhadap pembelajaran mata kuliah dasar – dasar berbicara. Metode dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (*research and development*). Pendekatan yang digunakan adalah model pengembangan Jolly dan Bolitho. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan tes. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 35 orang mahasiswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas I. A dan I.B. Berdasarkan hasil tes kelas I.A nilai rata-rata *pretes* yaitu 65.75. Sementara hasil *postes* menunjukkan nilai rata-rata 80,3. Dengan standar deviasi 3.29. Sementara itu, nilai rata-rata *pretes* kelas I.B yaitu 66. Selanjutnya nilai *postes* nilai rata-rata 81. Dengan standar deviasi 3.71. Berdasarkan hasil uji t keterampilan berbicara awal di kelas I.A yaitu nilai rata-rata *pretes dan postes* yaitu 14,55 dengan standar deviasi 4,347 dan sig (2-tailed) 000. Angka 000 lebih kecil dari pada alpa value 0.05. Sementara kelas I.B nilai rata-rata *pretes dan postes* yaitu 14,66, dengan standar deviasi 3,519 dan sig (2-tailed) 000. Angka 000 lebih kecil dari pada alpa value 0.05. Dengan demikian, penelitian berpengaruh terhadap bahan ajar keterampilan berbicara awal untuk mahasiswa.

Kata kunci: Berbicara, Buku, Pengembangan

Abstract: This study aims to determine the effect of the developed teaching materials on the learning of basic speaking subjects. The method in this research is the research and development method. The approach used is the Jolly and Bolitho development model. Data collection techniques in this study were questionnaires and tests. The subjects in this study were 35 students consisting of two classes, namely class I. A and class I.B. Based on the results of the class I.A test the average value of the pretest is 65.75. Meanwhile, the posttest results showed an average score of 80.3. With a standard deviation of 3.29. Meanwhile, the average value of the pretest class I.B is 66. Furthermore, the average value of the posttest is 81. With a standard deviation of 3.71. Based on the results of the t-test of early speaking skills in class I.A, the average value of pretest and posttest is 14.55 with a standard deviation of 4.347 and sig (2-tailed) 000. The number 000 is smaller than the alpha value of 0.05. While for class I.B the average value of pretest and posttest is 14.66, with a standard deviation of 3.519 and sig (2-tailed) 000. The number 000 is smaller than the alpha value of 0.05. Thus, the research has an effect on teaching materials for early speaking skills for students.

Keywords: Books, Development, Speaking

PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi semua kalangan. Baik siswa, mahasiswa, guru, dosen, bahkan kalangan umum. Hal ini disebabkan membaca merupakan gerbang untuk mendapatkan wawasan, ilmu pengetahuan untuk meraih keberhasilan. Selain itu juga membaca adalah alat untuk berkomunikasi tulisan tanpa berhadapan langsung dengan penulis buku tersebut. Seperti yang diungkapkan (Nurhadi,2004) bahwa kemampuan membaca merupakan syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam menuntut ilmu pengetahuan karena sebagian besar informasi (pengetahuan dan teknologi) disampaikan melalui bahan cetakan.

Namun, kenyataan kemampuan baca anak Indonesia hingga saat masih rendah. seperti yang terdapat dalam koran (Kompas,2016) Kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Sebenarnya Kemampuan membaca anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar (Kurniawati, Tri, Citra Kusumaningsih, Yulia Rahmadiyanti, 2015), bahwa faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu intelegensi, dan minat untuk membaca. Sementara itu, faktor eksternal salah satunya adalah ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar dalam proses belajar dan pembelajaran mendudukuki peranan penting, sebab bahan ajar

merupakan sumber yang digunakan untuk memberikan materi baik dosen maupun mahasiswa. Bahan ajar yang baik dan menarik dapat membantu mencapai kompetensi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil survei bahan ajar yang digunakan di STKIP Muhammadiyah Pagaralam. Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar berupa modul yang dibuat oleh dosen STKIP Muhammadiyah Pagaralam. Dari modul yang digunakan diperoleh hal-hal sebagai berikut: (1) bahan ajar tidak mencakup materi membaca, (2) bahan ajar yang digunakan tidak memberikan indikator yang akan dicapai, (4) bahan ajar yang digunakan tidak menyajikan petunjuk, (5) bahan ajar memberikan contoh bacaan, namun contoh tersebut tidak kontekstual, (6) bahan ajar yang digunakan tidak terdapat rubrik penilaian pada setiap bab.

Dari buku yang digunakan tersebut sebenarnya sudah cukup memadai untuk mengikuti mata kuliah membaca komprehensif. Namun, yang menjadi kendala adalah mahasiswa satu kelas hanya memiliki satu buku dan modul. Misalnya buku dari Hendri Guntur Tarigan sedangkan yang lainnya mereka mengaku sudah kesulitan mencari buku tersebut. Sementara, materi dalam satu buku tidak mencakup seluruh materi yang ada di kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengembangkan bahan ajar, Bahan ajar yang didesain dengan lengkap dapat berperan sebagai bahan belajar mandiri. Bahan ajar ini dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, kompetensi, uraian materi dengan kegiatan pembelajaran, tes formatif, kunci jawaban, daftar Pustaka (Kurniawati, Tri, Citra Kusumaningsih, Yulia Rhamadiyanti, 2015), bahan ajar merupakan bahan tertulis bersifat naratif yang berisi bahan pokok yang dibahas dalam satu pertemuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang direncanakan pada satu pertemuan (LKKP, 2015).

Dilihat dari jenisnya Bahan ajar Prastowo (2011) yakni: (1) bahan ajar cetak yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi (*Handout*, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, *brosur*, *leaflet*, foto atau gambar); (2) bahan ajar dengan audio yakni bahan ajar menggunakan radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seorang atau kelompok orang (kaset, radio, piringan, *video compact disk audio*, dan film); (3) bahan ajar pandang dengar (audiovisual) yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Misalnya, *video compact disk* dan film; (4) bahan ajar interaktif yakni kombinasi dari suara atau lebih media (audio, teks, animasi, dan video) yang oleh pengguna dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu prestasi (*compact disk interaktif*). Selanjutnya, menurut LPPK (2015) bahan ajar terdiri dari modul, buku ajar. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk buku ajar yang terdiri dari (1) petunjuk belajar, (2) judul, (3) Kompetensi inti, (4) indikator pembelajaran, (5) materi, (6) latihan, (7) rubrik penilaian, (8) rangkuman, (9) soal evaluasi akhir, (10) daftar pustaka. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah pengaruh hasil pengembangan terhadap pembelajaran mata kuliah membaca komprehensif di STKIP Muhammadiyah Pagaralam?

METODE

Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Dalam dunia pendidikan, penelitian pengembangan adalah, *"a process used to develop and validate educational products."* Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk bahan ajar dan menghasilkan produk yang lebih efektif digunakan mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaralam (Borg dan Gall, 1983).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar mata kuliah membaca komprehensif mengadaptasi dari model pengembangan Jolly dan Bolitho (dalam Tomlison, 1998) Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, tahap identifikasi meliputi: 1) identifikasi kebutuhan dosen dan mahasiswa, 2) eksplorasi kebutuhan materi. 3) realisasi kontekstual dengan mengajukan gagasan, contoh yang sesuai dengan konteks pengguna bahan ajar, 4) realisasi pedagogis melalui tugas dan latihan dalam bahan ajar. 5) produksi bahan ajar. *Kedua*, tahap validasi ahli, tahap ini digunakan untuk validasi oleh ahli. Validasi yang dimaksud untuk memvalidasi (1) kelayakan isi/ materi (2) kebahasaan, (3) penyajian, (4) Kegrafikaan. Validasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum bahan ajar pengembangan digunakan oleh mahasiswa. *Ketiga*, Uji coba lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba lapangan (*field trial*) pada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaralam.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di STKIP Muhamamdiyah Kota Pagaram. Penelitian ini menggunakan *sampling provosive*. *Sampling provosive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Angket, Teknik angket dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa dan dosen. Selain itu, angket terbuka juga diberikan kepada pakar/ahli. Tujuan dari angket terbuka diberikan kepada pakar/ahli yaitu untuk memperoleh informasi tentang kualitas bahan ajar. Angket yang diberikan kepada pakar/ahli digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas bahan ajar berdasarkan aspek yang menjadi kriteria komponen penilaian bahan ajar yang dikembangkan (Depdiknas, 2008).
- 2) Tes, Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan "seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang" yang jawabnya berupa angka (Nurgiyantoro, 2011). Untuk memperoleh informasi tentang pengaruh penggunaan bahan ajar yang dikembangkan. Tes diberikan kepada mahasiswa berupa tes objektif pilihan ganda yaitu berupa soal yang mengacu pada isi bacaan. Selanjutnya, tes yang digunakan juga bentuk tes

Teknik Analisis Data

1) Teknik Analisis Data Angket

Data angket yang diberikan pada mahasiswa dan dosen diolah secara objektif dan kemudian dideskripsikan. Adapun langkah-langkah analisis data angket dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut: (1) data angket diperiksa dan diklasifikasikan secara objektif, (2) data angket dianalisis, (3) data angket dideskripsikan, (4) data angket disimpulkan. Sementara itu. Selanjutnya, data angket dari tim ahli dianalisis secara deskriptif. skala pengukuran yang digunakan adalah jenis *rating scale*: 1 = sangat tidak baik/ sesuai, 2 = kurang sesuai, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik/ sesuai (Sugiyono, 2012)

2) Teknik Analisis Data Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian berupa *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah analisis data tes adalah. (1) Data skor hasil tes dianalisis dengan melihat perbedaan antara skor hasil tes mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti, (2) data tes diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan komponen dan jenis bahan ajar yang dikembangkan, (3) data tes disajikan dalam bentuk tabel, grafik, kurva. , (4) data tes dianalisis secara deskriptif dalam bentuk perhitungan kuantitatif, (5) data tes juga dianalisis dengan menggunakan uji-t melalui SPSS 22, (6) memberikan simpulan terhadap hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik dalam pengembangan bahan ajar Membaca Komprehensif ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidak perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaram sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti. Uji statistik untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan buku bahan ajar yang diberi judul Membaca Komprehensif menggunakan SPSS 22. Berikut ini adalah hasil analisis data tes mahasiswa dengan jumlah sampel dalam tes yaitu 35 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV.A dan IV.B. Hasil uji-t dua kelas tersebut akan dirincikan satu persatu di bawah ini.

1) Hasil Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, dan Uji-t Membaca Komprehensif di Kelas IV.A

Hasil uji statistik deksrptif yang dilakukan kepada mahasiswa semester IV. A yaitu bertujuan untuk melihat hasil dari penggunaan bahan ajar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti yang diberi judul *Membaca Komprehensif*. Untuk melihat hasil uji statistik deskriptif di kelas IV. A dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7
Descriptive Statistics Kelas IV A

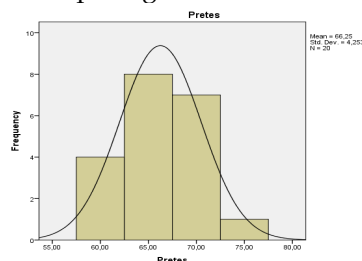
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretes	20	60,00	75,00	66,250	4,25348
Postes	20	75,00	85,00	79,900	3,27511
Valid N (listwise)	20				

Tabel 7 di atas menunjukkan kemampuan mahasiswa STKIP Muhammadiyah dalam mengikuti *pretes* sebelum menggunakan bahan ajar hasil pengembangan yang di beri judul *Membaca Komprehensif* yaitu nilai maksimumnya yaitu 75 dan nilai minimum 60 dengan nilai rata-rata 66.25 dan standar deviasi 4.25. Sementara hasil *postes* menunjukkan jika nilai maksimum mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan *Membaca Komprehensif* yaitu 85 dan nilai maksimum 75 dengan nilai rata-rata 79.90. Dengan standar deviasi 3.25. Sementara itu, untuk melihat nilai *pretes* atau *postes* mahasiswa normal atau tidak dalam membaca. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas membaca dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

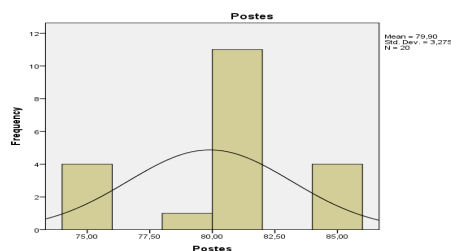
Tabel 8
Uji Normalitas
Membaca Komprehensif dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes	Postes
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	66,250	79,900
		0	0
^b	Std. Deviation	4,25348	3,27511
		8	1
Most Extreme Differences	Absolute	,216	,288
	Positive	,216	,288
	Negative	-,211	-,262
Test Statistic		,216	,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016 ^c	,000 ^c

Dari table 8 di atas uji normalitas menunjukkan sig (2 tailed) pada *pretes* yaitu 0,21 sedangkan pada *postes* menggunakan bahan ajar *Membaca Komprehensif* 0,28. Angka 0,21 dan angka 0,28 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian tes distribusi hasil *pretes* dan *postes* membaca berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas hasil *pretes* dan *postes* membaca komprehensif dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar kurva 1 dan 2 di bawah ini.



Gambar Kurva 1, Kurva Uji Normalitas *Prestes* Membaca Kelas IV.A



Gambar Kurva 1 Kurva Uji Normalitas Prestes Membaca Kelas IV.A

Selanjutnya, untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti juga melakukan uji-t. Peneliti ini menggunakan uji-t *paired simple* melalui program SPSS 22. Oleh karena itu, perincian perhitungan data yang diperoleh pada tes membaca dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9
Uji T Membaca Komprehensif Kelas IV.A
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes – Postes	-13,6500	3,42245	,76528	-15,2516	-12,04824	-17,837	19	,000

Berdasarkan tabel 9 di atas, hasil *paired simple test* pada membaca sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan mata kuliah membaca komprehensif yaitu nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 13,65, dengan standar deviasi 3,42245 dan sig (2-tailed) 000. Angka 000 lebih kecil dari pada alpha value 0.05. Dengan, demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan nilai membaca mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaralam sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan mata kuliah membaca komprehensif yang bukunya diberi judul Membaca Komprehensif.

2) Hasil Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, dan Uji-t Membaca Komprehensif di Kelas IV.B

Uji statistik deksriptif yang dilakukan kepada mahasiswa semester IV. B bertujuan untuk melihat hasil sebelum dan satelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti yang diberi judul *Membaca Komprehensif*. Untuk melihat hasil uji statistik deskriptif di kelas IV. B dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10
Descriptive Statistics Kelas IV.B

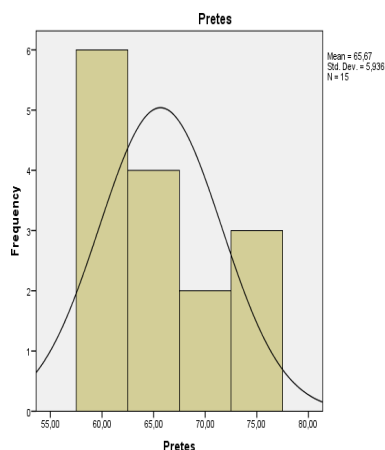
	N	Mini mu m	Max imu m	Mean	Std. Deviasi on
Pretes	15	60,0	75,0	65,666	5,93617
Postes	15	75,0	85,0	81,000	3,87298
Valid N (listw is)	15				

Dari tabel 10 di atas memperlihatkan kemampuan mahasiswa STKIP Muhammadiyah dalam mengikuti *pretes* membaca sebelum menggunakan bahan ajar hasil pengembangan nilai maksimumnya yaitu 75 sedangkan nilai minimum 60 dengan nilai rata-rata *pretes* yaitu 65. Selanjutnya nilai maksimum pada *postes* yaitu nilai maksimum 85 dan nilai minimum 75 dengan nilai rata-rata 81. Sementara standar deviasi *pretes* 5.93 dan standar deviasi *postes* yaitu 3.87. Selanjutnya, untuk melihat nilai *pretes* dan *postes* mahasiswa normal atau tidak peneliti melakukan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

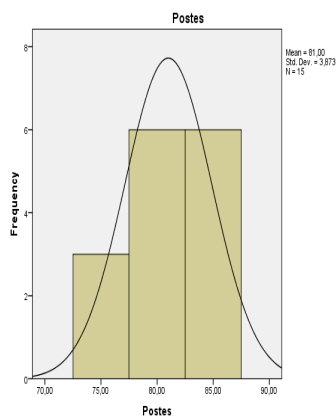
Tabel 11
Uji Normalitas
Membaca Komprehensif dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretes	Postes
N	15	15
Normal Mean	65,666	81,000
Parameters ^{a,b}	7	0
Std. Deviation	5,9361	3,8729
Most Absolute	,230	,249
Extreme Positive	,230	,202
Differences Negative	-,170	-,249
Test Statistic	,230	,249
Asymp. Sig. (2-tailed)	,032 ^c	,013 ^c

Dari tabel 11 di atas uji normalitas membaca menunjukkan sig (2 tailed) pada *pretes* menunjukkan 0,23 sedangkan pada *postes* 0,24. Dengan demikian angka 0,23 dan angka 0,24 lebih besar dari pada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan hasil *pretes* dan *postes* membaca berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas hasil *pretes* dan *postes* membaca komprehensif dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar kurva 3 dan 4 di bawah ini.



Gambar Kurva 3 Kurva Uji Normalitas *Prestes* Membaca Kelas IV.B



Gambar Kurva 4 Kurva Uji Normalitas *Prestes* Membaca Kelas IV.B

Selanjutnya, untuk melihat perbedaan hasil belajar mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar sebelum dan setelah hasil pengembangan. Peneliti melakukan uji-t *paired simple* melalui program SPSS 22. Oleh karena itu, perincian perhitungan data yang diperoleh pada tes membaca dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini :

Tabel 12
Uji T Membaca Komprehensif Kelas IV.A
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttests	-15,3333	3,51866	,90851	-17,28190	-13,38477	-1,1677	14	,000

Berdasarkan tabel 12 di atas, hasil *paired simple test* pada membaca sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan nilai rata-rata *pretes* dan *postes* yaitu 15,33, dengan standar deviasi 3,51 dan sig (2-tailed) 000. Angka 000 lebih kecil dari pada *alpha value* 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan nilai membaca mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaralam sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan. Bahan ajar membaca komprehensif hasil pengembangan yang berupa buku dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi membaca. Selain itu, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata dan hasil uji-t sebelum dan sesudah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti yang mengalami peningkatan baik dalam membaca. Sehubungan dengan hasil penelitian, dan beberapa simpulan di atas, beberapa hal berikut ini dapat dijadikan saran sebagai bahan pemikiran dan tindak lanjut.

- 1) Para dosen bahasa Indonesia harus mengetahui keinginan mahasiswa yang menginginkan bahan ajar khusus membaca komprehensif. Hal ini bertujuan agar kemampuan membaca mahasiswa dapat meningkat melalui teori dan praktik dalam buku khusus membaca komprehensif.
- 2) Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini baru selesai dalam tahap ujicoba lapangan terbatas, yaitu hanya pada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pagaralam. Agar diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan secara luas, perlu dilakukan penelitian bahan ajar dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi yang lain.
- 3) Hasil penelitian pengembangan bahan ajar membaca komprehensif ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pengembangan bahan ajar lain yang memiliki spesifikasi yang sama dengan penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kemenristik Dikti telah membiayai penelitian ini.
2. Ucapan terima kasih kepada ketua STKIP Muhammadiyah Pagaralam, Kepala LPPM, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Educational Research: an Introduction*. London: Longman, inc.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah
- Jolly, David dan Bolitho, Rod. "A framework for Materials Writing," dalam Tomlison, Brian (ed.). 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press
- Kompas. (2016). Minat Baca di Indonesia Ada di Urutan Ke 60 Dunia. 29.08.2018
- Kurniawati, Tri, Citra Kusumaningsih, Yulia Rhamadiyanti. (2015). Pengembangan Draft Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Basic Reading Program Bahasa Inggris. *Jurnal Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 4, No. 2
- LKPP. (2015). *Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul, dan Panduan Praktik*. Makasar: Unhas
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nunan, David. (1992). *The Learner-Centered Curriculum: A Study in Second Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurhadi. (2008). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.